

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kualitas pendidikan tidak hanya sekedar menciptakan peserta didik itu tahu, akan tetapi bagaimana peserta didik bisa mengaplikasikan ilmu dari guru yang diajarkan. Selain itu peserta didik mampu menyesuaikan, mengolah dan menegembangkan segala hal yang kreatif dan produktif. Kreatif dan produktif inilah yang harus dijadikan karakter yang didambaan kehadiran di masyarakat umum.

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan alat memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan membuang generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka.¹

Pendidikan Agama Islam merupakan nilai-nilai dan praktik praktik agama Islam. Melalui pendidikan ini, guru mengajarkan keyakinan dasar dalam Islam seperti iman kepada Allah SWT dan Muhammad SAW utusan-Nya, serta konsep-konsep agama seperti tauhid (keyakinan akan keesaan Allah), ibadah (ritual-ritual agama) akhlak (etika moral), syariah (hukum-hukum Islam), sejarah Nabi Muhammad SAW, serta isu-isu sosial atau kontemporer yang terkait dengan Islam. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam untuk membentuk pemahaman

¹Dr. H Muwahid Sulhan dan H. Soim, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal.1.

yang baik tentang ajaran agama tersebut dan mengembangkan sikap-sikap religius, etis dan moral pada diri siswa. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk membantu siswa menyimpan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di SMK adalah dengan menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan pada 11 februari 2022 secara daring. Ia mengatakan kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum yang lebih ringkas, sederhana dan lebih fleksibel. Selain itu kurikulum merdeka juga untuk mengejar ketertinggalan pendidikan indonesia dari negara-negara lain.² sebagai inovasi untuk memberikan kebebasan kepada guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks lokal, potensi siswa, serta tantangan zaman.

Kurikulum merdeka bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan konteks lokal mereka. Dalam kurikulum merdeka, ada penekanan pada pembelajaran yang lebih mandiri, kolaboratif, kreatif, dan inovatif. Guru diharapkan menjadi fasilitator pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Namun, kurikulum implementasi ini masih membutuhkan evaluasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

² Nadiem Anwar Makarim, *Luncurkan Kurikulum Merdeka* (Ditpsd, mendikbudristek, 01,08 Agustus 2023), hal.1

Evaluasi pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Agama Islam di SMK menjadi topik yang menarik karena ingin mengetahui sejauh mana efektifitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama Islam serta penerapan praktisnya di dunia kerja. Evaluasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMK juga akan membantu dalam penilaian dan metode pembelajaran yang diterapkan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini meliputi penilaian terhadap pemahaman siswa, kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep dalam kehidupan sehari-hari serta kemajuan akademik siswa. Evaluasi juga penting guna memastikan bahwa materi yang diajarkan dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMK sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja. Dengan mengidentifikasi kesenjangan antara apa yang diajarkan dengan harapan dunia kerja.

Dengan evaluasi tersebut, kita dapat melihat sejauh mana guru-guru Agama Islam di SMK sudah mampu menyusun materi ajar yang relevan dengan kompetensi keagamaan dan keterampilan vokasional. Selain itu, evaluasi juga dapat mengidentifikasi kendala-kendala atau hambatan-hambatan yang dialami baik oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran. Hasil evaluasi ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait, seperti guru, kepala sekolah, dan pengambil kebijakan pendidikan dan melakukan perbaikan atau penyesuaian dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Agama Islam di

SMK. Dengan begitu, diharapkan kualitas pembelajaran agama Islam dapat lebih optimal sesuai dengan tujuan kurikulum tersebut.

Pada saat ini banyak sekali lembaga pendidikan yang menggabungkan sistem pendidikan agama dan sistem pendidikan umum. Seperti halnya SMK Taruna Abdi Bangsa. Walaupun notabennya sekolah menengah kejuruan tetapi sistem pembelajarannya dilengkapi dengan nilai-nilai keislaman dan diterapkan hingga menjadi kegiatan rutin di sekolah SMK Taruna Abdi Bangsa. Pada dasarnya pendidikan tidak hanya mengembangkan intelektual namun juga pengembangan keagamaan. Sehingga mampu menyatukan ilmu islam dan umum untuk memenuhi kebutuhan bangsa ini.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMK Taruna Abdi Bangsa ini merupakan sekolah menengah kejuruan yang banyak diminati oleh masyarakat luas, artinya sekolah yang sudah dapat dipercaya oleh masyarakat dengan adanya output yang baik, Dan sistem pada pembelajarannya sudah memakai kurikulum merdeka. Hal ini sangat menarik untuk diteliti dan dicermati.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran PAI di SMK, serta bagaimana Efektivitas dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK. Maka dari itu peneliti menulis dalam bentuk skripsi tentang Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Dalam Mata Pelajaran Agama Islam Pada Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Abdi Bangsa Winong.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih mendalam, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Maka peneliti membatasi pada evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran agama Islam pada sekolah menengah kejuruan TAB (Taruna Abdi Bangsa) Winong. Dengan itu peneliti membatasi masalah agar peneliti fokus pada tujuan peneliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul, latar belakang dan batasan masalah diatas, rumusan masalah yang menjadi pembahasan yaitu:

1. Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Agama Islam di SMK TAB Winong Mirit?
2. Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK TAB Winong Mirit ?

D. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran dan menghindari penafsiran maupun persepsi dalam memahami judul skripsi, maka penulis akan menjelaskan beberapa batasan arti dalam istilah-istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Evaluasi

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi, menganalisis, dan mengevaluasi suatu program, kegiatan, atau kebijakan dengan tujuan untuk memahami sejauh mana mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses atau tindakan untuk menjalankan suatu kegiatan, program, atau rencana yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan konteks lokal mereka.

4. Pelajaran Agama Islam

Pelajaran Agama Islam adalah pembelajaran yang mencakup ajaran, nilai-nilai, dan praktik-praktik agama Islam.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Agama Islam di SMK TAB Winong.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK TAB Winong.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dijadikan masukan dan berguna bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Kepala sekolah

Untuk memonitoring hasil kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelaksana dan penyampaian materi kepada siswa, sehingga kepala sekolah mengetahui proses dan dapat mengevaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah.

2. Guru

Untuk membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru dalam mengimplementasikan kurikulum PAI berdasarkan kurikulum merdeka. Sehingga dapat digunakan untuk memberikan pelatihan atau dukungan bagi para guru guna meningkatkan kualitas pengajarannya.

3. Siswa

Untuk mengetahui apakah kurikulum PAI sesuai dengan kebutuhan siswa SMK secara efektif atau perlu dilakukan penyesuaian agar

lebih relevan dengan konteks mereka. Hal ini mencakup penilaian terhadap konten, metode pengajaran, dan evaluasi strategi yang digunakan.